

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu pada usahatani tebu di Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima petani. Jadi setiap kenaikan modal maka akan menaikkan jumlah pendapatan yang diterima petani. Dengan modal yang besar petani dapat membeli bibit unggul, pupuk yang berkualitas dan obat pembasmi hama yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi petani untuk dijual di pasaran.
2. Variabel luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima petani. Jadi setiap kenaikan luas lahan maka akan menaikkan jumlah pendapatan yang diterima petani. Dengan semakin besar lahan yang di miliki petani akan semakin banyak tanaman yang dapat ditanam yang dapat meningkatkan hasil produksi petani untuk dapat dijual.
3. Variabel biaya produksi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima petani. Jadi setiap kenaikan

biaya produksi maka akan menurunkan jumlah pendapatan yang diterima petani. Dengan semakin tingginya biaya produksi yang digunakan untuk proses produksi maka pendapatan petani juga akan semakin menurun.

4. Variabel harga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima petani. Jadi setiap kenaikan luas lahan maka akan menaikkan jumlah pendapatan yang diterima petani. Dengan semakin tinggi harga yang dibayarkan atau ditetapkan oleh pemerintah saat membeli hasil tebu petani maka pendapatan petani juga akan semakin meningkat.
5. Variabel jumlah produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima petani. Jadi setiap kenaikan jumlah produksi maka akan menaikkan jumlah pendapatan yang diterima petani. Dengan semakin banyak jumlah produksi yang dihasilkan maka akan semakin banyak hasil produksi yang dapat dijual dan tentunya akan meningkatkan pendapatan petani.

Dalam penelitian ini juga didapat nilai koefisien determinasi sebesar 68,6 persen. Hal tersebut berarti bahwa sebanyak 68,6 persen dari penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini dan sisanya adalah 31,4 persen dijelaskan variabel lain diluar dari penelitian ini.

Untuk pendapatan petani tebu dalam penelitian ini memperoleh pendapatan rata-rata per 12 bulan sebesar Rp. 7.396.031. Hasil tersebut adalah pendapatan bersih petani tebu di Kecamatan Bunga Mayang

Kabupaten Lampung Utara setelah dikurangi biaya produksi yang termasuk biaya belanja barang dan biaya belanja jasa atau tenaga kerja.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa modal, luas lahan, biaya produksi, harga, jumlah produksi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pendapatan usahatani tebu. Melihat dari observasi dilapangan bahwa peneliti memberikan saran terhadap pemerintah dan peneliti selanjutnya yaitu :

1. Harga jual gula yang ditetapkan oleh pemerintah terlalu rendah sehingga dikeluhkan petani yang berimbas pada kecilnya pendapatan yang diterima petani. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan harga jual gula agar pendapatan yang diperoleh petani lebih besar mengingat begitu besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan petani selama melakukan proses produksi.
2. Pemerintah diharapkan dapat membantu memberikan sosialisasi bagi petani untuk meningkatkan kualitas produksi tebunya yang saat ini di Kecamatan Bunga Mayang hanya memiliki rendemen (kadar gula) sebesar 6%. Hal itu berbeda jauh dengan beberapa daerah di luar Lampung khususnya Pulau Jawa yang tingkat rendemen nya bisa mencapai 12%. Perbedaan iklim dan kontur tanah adalah hal yang sering dikeluhkan petani. Cara perawatan tebu yang ada di Pulau Jawa belum tentu bisa diterapkan di Lampung.

3. Pemerintah sebaiknya lebih bijak dalam melakukan kebijakan impor gula dari negara lain. Jangan sampai hasil produksi gula petani lokal kalah bersaing dengan gula yang diimpor dari negara lain.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di 8 desa yang ada di Kecamatan Bunga Mayang Kab. Lampung Utara karena keterbatasan waktu dan faktor keamanan lokasi yang akan diteliti. Diharapkan penelitian selanjutnya dilakukan diseluruh desa yang ada di Kecamatan Bunga Mayang sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya.
3. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Adapun kelemahan dari alat analisis ini adalah regresi linier berganda tidak mampu menunjukkan titik jenuh fungsi yang sedang diselidiki akibatnya selalu timbul kemungkinan salah prediksi. Disarankan penelitian berikutnya untuk menggunakan metode yang berbeda, sehingga peneliti dapat membandingkan dengan penelitian terdahulu.